

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada fenomena atau gejala alam, fundamental, dan naturalistik.³³ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu lingkungan yang akan mengarah pada gambaran yang detail dan terperinci tentang situasi alami (*natural setting*), tentang peristiwa yang terjadi di bidang studi.³⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada latar belakang dan individu secara holistik yang menghasilkan perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sebagai data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah cabang tertentu dari penelitian ilmu sosial terutama didasarkan pada pengamatan terhadap manusia dan lingkungan.³⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif sebagai jenis penelitiannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menitikberatkan pada catatan yang memuat uraian kalimat yang lengkap, rinci, dan mendalam tentang keadaan sebenarnya di lapangan untuk mendukung penyajian data.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian

³³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

³⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2014), 4.

³⁵Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

³⁶Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 96.

deskriptif sebagai jenis penelitiannya. Alasan menggunakan metode tersebut karena metode penelitian ini cocok digunakan untuk penelitian ini yang berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam tentang situasi alami dari fenomena maupun peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang objek wisata dan peran objek wisata Gronjong Wariti dalam memberdayakan masyarakat Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri sehingga metode ini yang paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sangat menentukan, hal ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen utama (instrumen kunci) dalam penelitian dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, analisis, dan pelaporan data dari hasil proses penelitian. Peneliti sendiri adalah satu-satunya yang dapat mencapainya. Peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian di objek wisata tersebut yaitu dimulai pada tanggal 21 Januari 2023. Penelitian dilakukan selama 6 bulan sebanyak 7 kali.

Peneliti mendatangi lokasi penelitian tersebut untuk melakukan wawancara dan mengadakan observasi langsung di lokasi wisata. Peneliti berusaha menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan informan guna memperoleh data. Wawancara dilakukan guna menggali data terkait objek wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten

Kediri dan peran objek wisata Gronjong Wariti dalam memberdayakan masyarakat Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Peneliti mengadakan observasi langsung di objek wisata Gronjong Wariti dengan berfokus terhadap objek yang sedang diamati sehingga menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di objek wisata Gronjong Wariti, tepatnya di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena desa wisata ini menjadi salah satunya desa wisata dengan jumlah orang yang terlibat/ diberdayakan (*stakeholder*) paling banyak di Kecamatan Plemahan yaitu 6 pengelola wisata, 5 petugas parkir, 3 petugas keamanan, 24 petugas wahana, dan 62 pedagang yang bekerja di wisata tersebut, serta telah mendapatkan penghargaan sebagai desa wisata terbaik Kabupaten Kediri pada tahun 2019 yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri dan berhasil mendapatkan uang sebesar Rp 200 juta yang digunakan sebagai tambahan modal untuk mengembangkan wisata. Wisata Gronjong Wariti adalah salah satu tempat wisata keluarga menarik di Kabupaten Kediri yang mempunyai nuansa desa yang sangat kental dan menyuguhkan banyak fasilitas seru yang tidak hanya cocok untuk dikunjungi sebagai tempat wisata tetapi juga sarana edukasi bagi anak-anak. Wisata Gronjong Wariti adalah surganya wahana murah karena setiap wisatawan yang berkunjung ke sana tidak dipungut biaya masuk. Aliran sungai yang bersih dan

suasana yang masih terjaga keasriannya membuat pengunjung betah berlama sambil menikmati pemandangan apik sembari naik perahu.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi tersebut diperoleh. Dilihat dari jenisnya, sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi:³⁷

1. Data primer

Data primer merupakan informasi tekstual yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitiannya. Data tersebut didapatkan peneliti dengan cara merekam atau melakukan pencatatan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil wawancara dengan informan. Informan tersebut berjumlah 10 orang yaitu pengelola wisata Gronjong Wariti dan warga sekitar yang bekerja di kawasan wisata Gronjong Wariti, yang meliputi 1 ketua wisata, 3 pedagang, 3 petugas wahana, 1 petugas keamanan, 1 petugas parkir, dan 1 petugas tiket.

Tabel 3.1: Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis Kelamin	Usia
1	Riyadi	Ketua Wisata	SMP	Laki-laki	58
2	Khoirul Anam	Pedagang	SMA	Perempuan	35
3	Adi Mahmud	Petugas Wahana	SMA	Laki-laki	55

³⁷Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

4	Ardinata	Petugas Wahana	SMK	Laki-laki	21
5	Katidjan	Petugas Wahana	SMP	Laki-laki	59
6	Juminto	Petugas Keamanan	SMA	Laki-laki	40
7	Juwaidah	Pedagang	SD	Perempuan	46
8	Sriyani	Pedagang	SD	Perempuan	70
9	Katris	Petugas Parkir	SMP	Laki-laki	46
10	Asih Windarti	Petugas Tiket	SMA	Perempuan	28

Penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bertempat tinggal dan bekerja di objek wisata Gronjong Wariti, (2) Mengetahui kejadian/peristiwa di objek wisata Gronjong Wariti, (3) Terlibat langsung dan aktif berperan dalam kegiatan/program di objek wisata Gronjong Wariti, (4) Merasakan dampak dari adanya wisata Gronjong Wariti.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan sudah ada sehingga peneliti dapat membaca, melihat, atau mendengar data yang sudah ada di luar sana. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sebelumnya telah diolah oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari (1) Data Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi jumlah penduduk Indonesia dan tingkat pengangguran Indonesia, (2) Data objek wisata Gronjong Wariti, meliputi identitas wisata, daftar wahana, logo wisata, struktur organisasi,

dan mini map objek wisata Gronjong Wariti, (3) Data laporan pembukuan Wisata Gronjong Wariti, meliputi data pengelola wisata, data petugas wahana, data pedagang, data petugas parkir, data petugas keamanan, total hasil penjualan tiket wahana bulan Mei tahun 2023, dan bagi hasil penjualan tiket wahana bulan Mei tahun 2023 Wisata Gronjong Wariti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu upaya membatasi penelitian, mendokumentasikan, memvisualisasikan, dan merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi, serta mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi terstruktur atau tidak terstruktur.³⁸ Prosedur pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan. Informan tersebut berjumlah 10 orang yaitu pengelola wisata Gronjong Wariti dan warga sekitar yang bekerja di kawasan wisata Gronjong Wariti, yang meliputi 1 ketua wisata, 3 pedagang, 3 petugas wahana, 1 petugas keamanan, 1 petugas parkir, dan 1 petugas tiket. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur di mana semua pertanyaan yang diberikan sudah direncanakan sebelumnya, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan guna menggali data terkait objek wisata Gronjong

³⁸Ibid., 114.

Wariti di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dan peran objek wisata Gronjong Wariti dalam memberdayakan masyarakat Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pencatatan yang sistematis dan cermat serta pengamatan langsung di kawasan wisata Gronjong Wariti. Peneliti melakukan observasi secara langsung di kawasan wisata Gronjong Wariti untuk mengetahui tentang objek wisata Gronjong Wariti dan peran objek wisata Gronjong Wariti dalam memberdayakan masyarakat Desa Mejono. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan, di mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Alasan pemilihan teknik tersebut karena peneliti agar lebih fokus terhadap objek yang sedang diamati sehingga menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai catatan, laporan, atau bahan publikasi lainnya yang dimiliki maupun diterbitkan oleh berbagai pihak terkait. Peneliti menggunakan rekaman, foto, atau video untuk mendokumentasikan sendiri kegiatan penelitiannya guna memperkuat argumentasinya secara tertulis. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis berupa (1) Data objek wisata Gronjong Wariti, meliputi identitas wisata, daftar wahana, logo wisata, struktur

organisasi, dan mini map objek wisata Gronjong Wariti, (2) Data laporan pembukuan Wisata Gronjong Wariti, meliputi data pengelola wisata, data petugas wahana, data pedagang, data petugas parkir, data petugas keamanan, total hasil penjualan tiket wahana bulan Mei tahun 2023, dan bagi hasil penjualan tiket wahana bulan Mei tahun 2023 Wisata Gronjong Wariti.

F. Analisis Data

Kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan tidak pernah berhenti hingga tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Tanda kejenuhan data yaitu tidak adanya data tambahan atau informasi baru. Tiga tahapan analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilah poin penting, berkonsentrasi kepada hal-hal penting, dan memilih pola dan tema untuk memperjelas gambaran dan memudahkan peneliti untuk mengadakan pencarian tambahan dan pengumpulan data jika dibutuhkan. Proses pemikiran reduksi data yang halus membutuhkan kecerdasan, kemampuan beradaptasi, dan wawasan yang mendalam. Data-data yang diperoleh pada waktu penelitian di lapangan sangat banyak, semakin lama penelitian dilakukan maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan sulit, oleh karena itu peneliti perlu melakukan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian

ini dengan memisahkan antara data yang sesuai dengan fokus penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian, dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan fokus penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang guna memudahkan peneliti dalam pencarian kesimpulan.

2. Penyajian data (*data display*)

Deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan format serupa lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data agar lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya setelah dipahami. *Display* data juga dapat berbentuk grafik, jaringan, bagan, dan metrik. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya, biasanya berupa deskripsi tentang sesuatu yang mulanya gelap atau redup tetapi menjadi jelas sesudah dipelajari, dalam hal ini sebagai hubungan kausal atau interaktif dengan teori atau hipotesis.³⁹ Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, yang merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Kegiatan verifikasi dilakukan untuk lebih spesifik

³⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-20.

menguji realitas, kekuatan, dan kesesuaian data yang muncul dari informasi tersebut. Penarikan kesimpulan dalam hal ini peneliti mengarah pada hasil kesimpulan didasarkan pada hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan berikut untuk memastikan bahwa data tersebut relevan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti mengacu pada kembalinya peneliti ke lapangan untuk mengadakan wawancara tambahan dan pengamatan menggunakan sumber data yang sebelumnya diketahui maupun tidak diketahui atau asing. Keakuratan, keluasan, dan kedalaman data sangat penting untuk durasi pengamatan. Peneliti berfokus pada pengujian data untuk menentukan apakah data tersebut akurat atau tidak. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Gronjong Wariti, tepatnya di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri selama 6 bulan sebanyak 7 kali, dimulai pada tanggal 21 Januari 2023 di mana peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian sekaligus pencarian data awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dan pencarian data pada tanggal 28 Januari 2023, 13 Mei 2023, 6 Juni 2023, 9 Juni 2023, 10 Juni 2023, dan berakhir pada tanggal 24 Juli 2023 tepatnya

masa penelitian setelah ujian sidang munaqosah untuk mencari data tambahan yang dibutuhkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari dan menemukan kualitas dan komponen dalam keadaan yang sangat cocok untuk masalah yang dihadapi, kemudian berkonsentrasi secara detail terhadap hal-hal tersebut. Ketekunan pengamatan dalam hal ini menggunakan seluruh panca indra yang meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat memperoleh keabsahan data. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara teliti, rinci dan berkesinambungan. Penelitian ini dilakukan pada saat warga melakukan kegiatan dan aktivitas pekerjaan di Wisata Gronjong Wariti yaitu di pagi, siang maupun sore hari.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber, alat, dan perspektif yang berbeda sebelum membandingkannya dengan data.⁴⁰ Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, dan juga mewawancarai lebih dari satu subjek yaitu 1 ketua wisata, 3 pedagang, 3 petugas wahana, 1 petugas keamanan, 1

⁴⁰Andi Tarlis dan Muchti Yuda Pratama, *Monograf Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa* (Sumatra Barat: CV Mitra Cendekia Media, 2022), 34-35.

petugas parkir, dan 1 petugas tiket, yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga dapat melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi:
 - a. Tahap memilih lokasi penelitian, yaitu berada di objek wisata Gronjong Wariti, tepatnya di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
 - b. Tahap menentukan fokus penelitian, yaitu bagaimana objek wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dan bagaimana peran objek wisata Gronjong Wariti dalam memberdayakan masyarakat Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
 - c. Tahap meminta izin, yaitu dengan mengurus dan meminta Surat Observasi dari Kampus, selanjutnya mendatangi Kantor Kepala Desa Mejono untuk meminta izin kepada Kepala Desa dan pengelola wisata untuk mengadakan penelitian di desa tersebut.
 - d. Tahap membuat dan menyusun proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan, meliputi:
 - a. Mengadakan observasi di objek wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian.

- b. Melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian sebagai bahan pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi:
- a. Melakukan analisis data
 - b. Melakukan pengecekan keabsahan data
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Penulisan laporan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.